

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Vegetasi lamun umumnya ditemukan di pulau kecil dan memiliki keanekaragaman makhluk hidup sebagai penyusun ekosistem tersebut. Substrat atau sedimen dasar padang lamun yang dihuni oleh berbagai macam biota. Makrozoobentos adalah komunitas biota yang biasanya berasosiasi dengan lamun (Suparno *dkk.*, 2018).

Arami (2019) menyatakan bahwa makrozoobentos adalah salah satu organisme dengan ukuran $>1,0$ mm. Jenis makrozoobentos yang banyak ditemukan di padang lamun yaitu kelas Gastropoda (Jenis siput contohnya *Nassarius coronatus*, *Cymbiola vesperillo*, *Terebra sp.*, *Cypraea tigris*, *Lambis crocata* dan sebagainya), Bivalvia (Jenis kerang contohnya *Vepricardium sinense*), Echinoidea (Jenis bulu babi contohnya *Diadema savignyi*, *Diadema setosum*, *Echinothrix calamaris*, *Tripneustes gratilla*, *Echinometra mathaei*, dan sebagainya), dan Holothuroidea (Jenis taripang contohnya *Synaptula sp.*, *Holothuria atra*, dan sebagainya). Makrozoobentos mempunyai ketergantungan terhadap nutrien yang berasal dari lamun dan sedimen dasar perairan.

Terdapat beberapa faktor lingkungan yang mempengaruhi keberadaan makrozoobentos seperti DO, pH, suhu, kedalaman, kecepatan arus, dan salinitas. Makrozoobentos yang terdapat di daerah padang lamun menunjukkan bahwa lamun dan biota laut saling memanfaatkan dalam proses berkembang biak. Peranan makrozoobentos bagi kepentingan manusia yaitu sebagai bahan makanan dan indikator pencemaran (Ilahi *dkk.*, 2013).

Kawasan pantai di Pasimayou dimanfaatkan oleh masyarakat lokal sebagai kegiatan penangkapan ikan yang berpotensi mempengaruhi keberadaan komunitas makrozoobentos pada ekosistem padang lamun. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian mengenai keanekaragaman dan asosiasi makrozoobentos pada padang lamun di Pasimayou Desa Maitara Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Masyarakat sering memanfaatkan Kawasan perairan pantai Pasimayou sebagai tempat penambatan kapal yang dapat berdampak negatif terhadap komunitas padang lamun. Selain itu, adanya pemanfaatan jenis makrozoobentos tertentu oleh masyarakat lokal sebagai makanan sehingga mempengaruhi keberadaan makrozoobentos di padang lamun. Dengan demikian, harus ada kajian bagaimana tingkat keanekaragaman dan pola asosiasi makrozoobentos pada padang lamun di Pasimayou Desa Maitara Selatan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keanekaragaman dan pola asosiasi makro-zoobentos pada padang lamun di Pasimayou Desa Maitara Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan dan menjadi acuan dalam penelitian lainnya.